

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini pada dasarnya menggunakan data numerik sebagai pengukurannya kemudian dianalisis dengan statistik. Menurut Sugiyono, “metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi *positivisme* yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang diajukan peneliti”. Penelitian kuantitatif melibatkan banyak angka mulai dari pengumpulan, pengolahan dan hasil yang didominasi angka.⁴⁸ Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016-2023 yang disajikan dengan data numerik, dan kemudian mereka dijelaskan, lalu kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan.

2. Jenis penelitian

Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang diteliti. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018.

⁴⁹ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk, Metodologi Penelitian, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 95.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia, peneliti mengumpulkan data penelitian melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tersedianya informasi yang lengkap, akurat, terpercaya dan mudah diakses.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah subjek utama. Secara sederhana, variabel dapat didefinisikan sebagai suatu ide yang menunjukkan perubahan atau memiliki nilai tertentu. Dalam ilmu sosial, variabel adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu peristiwa, situasi, kelompok, atau individu yang menjadi subjek penelitian.⁵⁰ Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas, atau variabel independen, adalah faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi atau menentukan variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian, variabel ini dimanipulasi untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_2).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Bebas

Variabel	Deskripsi
Variabel Bebas (X_1)	Dana pihak ketiga adalah dana

⁵⁰ Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 55.

Dana Pihak Ketiga (DPK)	yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (<i>deman deposit</i>), simpanan tabungan (<i>saving deposit</i>) dan simpanan deposito (<i>time deposit</i>)
Variabel Bebas (X ₂) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Rasio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi untuk menghitung risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik pula kemampuan bank dalam menanggung risiko atas kredit/aset produktif yang berisiko.

Sumber dana pihak ketiga⁵¹ dan *capital adequacy ratio*.⁵²

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat, atau variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas suatu penelitian. Variabel terikat merupakan unsur penting dalam penelitian karena membantu peneliti memahami hubungan antara fenomena yang diteliti dan memberikan informasi pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Bersih.

⁵¹ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.

⁵² Prayoga, Renal Adi, Didit Supriyadi, and Nunung Nurhasanah. "Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 4.3 (2022): 227-237.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Terikat

Variabel	Deskripsi
Variabel Terikat (Y) Laba Bersih	Laba bersih merupakan indikator kinerja keuangan yang penting dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Laba bersih (<i>Net Profit</i>) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Sumber laba bersih.⁵³

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek penelitian.⁵⁴ Populasi dapat berupa orang, benda, peristiwa, atau apa pun yang diteliti. Selain itu, jumlah yang ditentukan oleh subjek dan tujuan survei. Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari subjek dan subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.⁵⁵ Penelitian ini menganalisis laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagiannya populasi yang menjadi fokus penelitian dan memiliki kemampuan untuk mewakili karakteristik populasinya secara umum. Sugiyono mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian atau representasi kuantitatif dari populasi yang

⁵³ Suhaemi, Ujang. "Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5.2 (2021): 35-40.

⁵⁴ Rahmad Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 77.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, 215.

dipelajari. Apabila populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat meneliti dengan baik karena keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan waktu, maka sampel diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan yang ditarik dari analisis sampel tersebut diharapkan bisa diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Untuk memastikan validitasnya, sampel populasi harus mencerminkan secara akurat karakteristik populasi.⁵⁶ Sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia mulai dari periode Januari 2016 sampai Desember 2023. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 populasi yang diambil dari laporan keuangan triwulan tahun 2016-2023 ($4 \times 8 = 32$) di Bank Muamalat Indonesia.

E. Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media. Ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada, biasanya perpustakaan atau laporan peneliti sebelumnya. Mereka juga dikenal sebagai data yang tersedia.⁵⁷ Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di situs web resminya, www.ojk.go.id, merupakan sumber data sekunder dari penelitian ini.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Tujuan pengumpulan data penelitian ini adalah untuk mendapatkan bahan, informasi, fakta, dan keterangan yang dapat diandalkan.⁵⁸

1. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk memperoleh landasan teori yang penting terhadap masalah yang diteliti.

⁵⁶ Hartati, Sri dan Ismail Nurdin. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1. (Jakarta: PT Bumi Askara, 2003), 33.

⁵⁸ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, Metode Penelitian Bisnis. (Yogyakarta: BPFE. 2002), 147

Landasan teori ini diperoleh dari jurnal penelitian, literatur dan dokumen tertulis terkait sektor keuangan, analisis kinerja keuangan, serta topik terkait Bank Muamalat Indonesia.

2. Observasi Tidak Langsung

Hal ini dilakukan dengan mengakses website fasilitas penelitian yang memungkinkan peneliti memperoleh laporan keuangan, informasi umum mengenai bank, serta perkembangan terkait. Observasi ini berfokus pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari situs resmi bank tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder yaitu data yang diambil melalui, laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia terbitan tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, tersedia pada publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif mencakup beberapa langkah. Hal ini termasuk memisahkan data untuk setiap variabel yang diteliti, mengelompokkan data menurut variabel dan jenis data, membuat tabel berdasarkan variabel tersebut, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusa masalah dan menguji hipotesis yang ada. Penelitian kuantitatif menerapkan teknik analisis data yang terstruktur, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah diajukan dalam proposal. Karena data yang digunakan bersifat kuantitatif, teknik analisisnya mengikuti metode statistik yang telah ada. Data yang digunakan bersifat kuantitatif, teknik analisisnya mengikuti metode statistik yang ada.⁵⁹ Untuk memudahkan penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*). Menganalisis data penelitian ini melibatkan beberapa langkah:

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 243.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu proses yang membuat data penelitian semakin mudah dipahami. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat variabel penelitian dan untuk meningkatkan pemahaman tentang variabel penelitian.⁶⁰ Tujuan dari uji statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang variabel penelitian ini. Untuk setiap variabel independen dan dependen, nilai mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi yang digunakan.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas selalu dilakukan terhadap setiap model yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang dibentuk memenuhi syarat *EvIEWS*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi terikat atau bebas atau apakah keduanya memiliki distribusi normal. Nilai probabilitas yang diamati diharapkan sama, maka data akan berdistribusi normal.⁶¹ Peneliti menggunakan *KolmogorovSmirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05, untuk mengetahui apakah model regresi normal atau tidak. Kondisi yang digunakan untuk membuat keputusan tentang hasil normalitas, yaitu:⁶²

- 1) Nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) $\alpha > 0,05$ berarti normalitas tuntas.

⁶⁰ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 1.

⁶¹ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2000), 214

⁶² Muhammad Sulhan, *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran)*. (Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maliki. 2011), 124.

- 2) Nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) $\alpha < 0,05$ berarti normalitas tidak terpenuhi.

b) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara *confounding error* periode t dan *confounding error* periode $t-1$ dalam model regresi linier.⁶³ Uji autokorelasi hanya dapat dilakukan untuk rangkaian data waktu, atau runtut waktu. Model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada atau tidak ada autokorelasi. Apabila diuji dengan uji *Durbin-Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $du > dw > (4-du)$ maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $du < dw < (4-du)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residu dalam model regresi. Istilah “heteroskedastisitas” mengacu pada keadaan dimana varians residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya sebanding, sedangkan keadaan dimana perbedaan tersebut tidak sebanding. Tidak adanya heteroskedastisitas adalah model yang baik.⁶⁴ Lakukan uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* dengan *software* SPSS. Hasilnya pengujiannya dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang tersebar secara acak, diatas nol atau dibawah nol pada sumbu vertikal atau sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Multikolinierita

Uji multikolinearitas merupakan langkah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui kuat korelasi antara variabel

⁶³ Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012), 95.

⁶⁴ Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 179

independen dengan model regresi linier berganda. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan multikolinearitas. Alat analisis data dalam uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi.⁶⁵ Menurut Sihabudin, pada *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.⁶⁶

3. Analisis korelasi

Menurut Sugiyono, koefisien korelasi mencerminkan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi *product moment* merupakan metode korelasi yang digunakan untuk memperkirakan hubungan dua variabel dan menguji hipotesis hubungan keduanya jika data kedua variabel memenuhi syarat yang sama.⁶⁷ Ciri-ciri korelasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁶⁸

Tabel 3.3
Karakteristik Korelasi

No.	Koefisien	Kekuatan korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁶⁵ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Palangkaraya, 2022), 67.

⁶⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliah Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 85.

⁶⁷ Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017, Vol. 4, No. 1, Jurnal: E-Bis (Ekonomi Bisnis), 2020, 82.

⁶⁸ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistik II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 121.

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas bernilai positif atau negatif.⁶⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Laba Bersih (Y). Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi 1

β_2 = Koefisien Regresi 2

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = *Capital Adequacy Ratio*

e = Error

5. Pegujian hipotesis

a) Uji Statistik T

Uji statistik t bertujuan untuk mengevaluasi besarnya satu atau lebih variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Langkah-langkah mencari uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{tabel} > T_{hitung}$ yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

⁶⁹ Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS (Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009), 99.

- 2) H_a diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁷⁰

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menguji signifikansi adalah:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang tidak berpengaruh terhadap variabel independen sekaligus terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berpengaruh terhadap variabel independen sekaligus terhadap variabel dependen.⁷¹

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai determinasi maka regresi yang terbentuk semakin baik. Sebaliknya, semakin kecil determinasinya, maka semakin buruk pula regresi dalam merepresentasikan data observasi.⁷² Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Kisaran nilai R^2 adalah dari 0 sampai 1 yang menunjukkan kualitas variabel independen dan menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 maka variabel independen semakin mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁷³

Uji koefisien determinasi dirancang sebagai indikator untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variasi variabel

⁷⁰ Linda Rosalina, dkk, Buku Ajar Statistika, (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 94.

⁷¹ Sari Bulan Tambunan, Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada UMKM), Pt Inovasi Pratama Internasional, 134.

⁷² Dergibson Siagian dan Sugiarto. "Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2000), 259

⁷³ Moh. Toharudin, dkk. Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes, (Jawa Tengah: IKAPI No.181/JTE/2019), 69.

dependen (Y) dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dan 1: $0 \leq R^2 \leq 1$, jika $R^2 = 1$ maka persentase pembagian X_1 dan X_2 pada variasi Y (naik dan turun) adalah 100%. Variasi secara keseluruhan disebabkan oleh X_1 dan X_2 dan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y, semakin mendekati satu R^2 maka garis regresi tersebut semakin baik untuk memprediksi Y.